

## STRATEGI MANAJEMEN RADIO REPUBLIK INDONESIA DALAM MEMBANGUN EKSISTENSI SEBAGAI LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK

### I Wayan Kotaniartha

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra  
email : wayankotaniartha@gmail.com

### Wanda Yustina Aja

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra  
email : wandayhun95@gmail.com

#### Abstrak

Bermunculan radio swasta di jaman sekarang, hal tersebut tidak menyurutkan eksistensi Radio Republik Indonesia hingga sekarang. Dengan program-program yang disajikan Radio Republik Indonesia meliputi siaran pendidikan, seni budaya, musik dan hiburan, berita dan lain-lain. Radio Republik Indonesia menduduki pusat penting pada era awal pembangunan nasional di masyarakat maupun media massa. Tujuan penelitian untuk mengetahui strategi Radio Republik Indonesia dalam membangun eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik dengan subjek penelitian yakni karyawan RRI Denpasar dibidang penyiaran bagian kasi perencanaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan rancangan studi kasus. Menggunakan metode wawancara serta observasi dengan pendekatan deskriptif kualitatif sebagai tehnik analisis data. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa eksistensi radio republik indonesia sampai saat ini masih tetap ada dilihat dari program-program kerja serta cara promosi yang telah dilakukan.

**Kata Kunci:** Radio, Eksistensi, Komunikasi

#### Abstract

Emerging private radio in this day and age does not dampen the existence of Radio Republik Indonesia until now. With the programs presented by Radio Republik Indonesia, they include education broadcasts, arts and culture, music and entertainment, news and others. Radio Republik Indonesia occupied an important center in the early era of national development in the community and mass media. The research objective is to find out the strategy of Radio Republik Indonesia in building its existence as a public broadcasting institution with research subjects namely RRI employees in Denpasar in the broadcasting section of the planning section. This research uses an approach with a case study design. Using interview and observation methods with a qualitative descriptive approach as a data analysis technique. Based on the results of the study note that the existence of the radio of the Republic of Indonesia until now still exists in terms of work programs and ways of promotion that have been carried out.

**Keyword:** Radio, Existence, Communication

### 1. PENDAHULUAN

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* yang diartikan sebagai “*the art of general*” atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Sejarah awalnya, dikutip dalam buku milik Setawan Hari Purnomo (1998:8) bahwa strategi diartikan sebagai *generalship*. Jika diartikan dalam bahasa Indonesia *generalship* berarti keahlian militer atau kepemimpinan. Disini dipahami sebagai segala upaya yang dilakukan oleh para pemimpin, pejuang, atau leader dalam pasukan dengan membuat rencana untuk menghadapi musuh dalam peperangan. Sedangkan menurut Onong Uchjana Effendy (2007:40) yang menganggap strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan tersebut. Selanjutnya menurut Basu Swastha (1996:40), mengemukakan bahwa strategi merupakan satu jenis rencana yang mengkhhususkan tujuan organisasi dalam istilah pelayanan yang akan ditawarkan kepada masyarakat. Ini menggambarkan misi dasar dari organisasi tersebut, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, dan cara-cara pemanfaatan sumber-sumber organisasi untuk mencapai sasarannya. Menurut Anwar (2007:59) Strategi diperlukan untuk mencapai apa yang dikehendaki. Termasuk Radio Republik Indonesia dalam membangun eksistensinya agar dapat mencapai visi misinya sebagai media radio

penyiaran publik. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*), dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan arah yang dipilih organisasi untuk diikuti untuk mencapai misinya. Pengertian strategi juga diungkapkan Arifin sebagai keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan.

Salah satu teknik yang digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan adalah analisis SWOT. Teknik analisis SWOT dibuat oleh Albert Humphrey. Pada awal mulanya, analisis SWOT digunakan untuk manajemen organisasi bisnis, kemudian digunakan juga untuk organisasi lain dan individu. Analisis SWOT menurut Albert Humphrey adalah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau spekulasi bisnis. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut. Dalam manajemen strategi, analisis utama merupakan awal proses perumusan strategi. Selain itu, analisis strategi juga mengharuskan pemimpin perusahaan untuk menemukan kesesuaian strategi antara peluang-peluang eksternal dan kekuatan-kekuatan internal, disamping memperhatikan ancaman-ancaman eksternal dan kelemahan-kelemahan internal. Mengingat bahwa SWOT adalah akronim untuk strenght (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang) dan threat (ancaman) dalam sebuah organisasi, yang semuanya merupakan faktor-faktor strategis.

Di Indonesia, radio merupakan alat komunikasi penting sejak negara ini baru berdiri. Radio Republik Indonesia adalah salah satu radio tertua di Indonesia yang berdiri pada tahun 1945. Radio memiliki slogan “sekali mengudara, tetap mengudara”. Slogan dari radio ini dapat terwujud hingga saat ini, dimana sekarang RRI masih mengudara. RRI merupakan radio yang mempunyai posisi yang strategis, sebab realitasnya RRI masih merupakan satu-satunya jaringan nasional dan mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia. Dengan disahkannya undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran, RRI saat ini berstatus Lembaga Penyiaran Publik (LPP). Pasal 14 undang-undang nomor 32/2002 menegaskan bahwa RRI adalah LPP yang bersifat independen, netral, tidak komersil dan berfungsi melayani kebutuhan masyarakat. Rahanatha (2008:42) menjelaskan pengertian radio, adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik. Dengan demikian yang dimaksud dengan istilah radio bukan hanya bentuk fisiknya saja, tetapi antara bentuk fisik dengan kegiatan radio adalah saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Karena itu apabila pengertian radio tersebut dipisahkan satu persatu ataupun diperinci secara fisik, maka yang dimaksud dengan radio adalah keseluruhan daripada pemancar, studio, dan pesawat penerima sekaligus. Asep Syamsul M. Romli dalam *broadcast journalism* (2004:19) menerangkan mengenai radio siaran, bahwa: Radio, tepatnya radio siaran merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Ciri khas utama radio adalah auditif, yakni dikonsumsi telinga atau pendengaran. Radio Republik Indonesia menduduki pusat penting pada era awal pembangunan nasional di masyarakat maupun media massa. Radio Republik Indonesia tidak lagi menjadi media penyiaran tanpa saingan, karena semakin bermunculan radio siaran swasta maupun televisi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan eksistensi Radio Republik Indonesia hingga sekarang. Dengan program-program yang disajikan Radio Republik Indonesia meliputi siaran pendidikan, seni budaya, musik dan hiburan, berita dan lain-lain. Dengan berbagai program yang disajikan tersebut, Radio

Republik Indonesia mencoba tetap eksis di media penyiaran di tengah persaingan yang begitu ketat dengan cara terus memperbaiki mutu program agar tetap diminati oleh masyarakat. Hingga saat ini Radio Republik Indonesia menggunakan frekuensi AM (*Amplitude Modulation*) untuk diluar kota, FM (frekuensi modulation) untuk didalam kota. Salah satu keunggulan Radio Republik Indonesia adalah menggunakan satelit palapa C2 untuk sistem komunikasinya, sehingga bisa siaran dimana saja dan jangkauannya luas. Sebagai upaya untuk menyiasati agar Radio Republik Indonesia semakin berkembang, maka Radio Republik Indonesia mengembangkan siarannya yang dulu hanya audio fining saja, tetapi dengan mengimbangi dari tekhnologi canggih itu sekarang melengkapi dengan audio streaming dan video streaming. Bahkan ada fasilitas di smartphone android yaitu Radio Republik Indonesia yang bisa didengarkan di mana saja. Berbeda dengan radio lainnya, Radio Republik Indonesia adalah lembaga penyiaran publik. Satu-satunya radio yang menyandang nama negara, siarannya ditujukan untuk kepentingan publik seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah negara kesatuan indonesia, bahkan di daerah perbatasan dan pelosok-pelosok di indonesia.

Di setiap stasiun Radio Republik Indonesia minimal mempunyai empat program (PRO) meliputi kanal PRO 1 pusat siaran pemberdayaan masyarakat, PRO 2 pusat siaran kreatifitas anak muda, PRO 3 pusat siaran jaringan berita nasional, PRO 4 pusat siaran budaya dan pendidikan. Lembaga penyiaran publik adalah lembaga yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Lembaga penyiaran publik sebagaimana dimaksud terdiri atas Radio Republik Indonesia dan Televisi Republik Indonesia yang stasiun pusat penyiarannya berada di ibukota negara Republik Indonesia. Di daerah provinsi, kabupaten, atau kota dapat didirikan Lembaga Penyiaran Publik lokal. Dewan pengawas dan dewan direksi Lembaga Penyiaran Publik dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lembaga Penyiaran Publik di tingkat pusat diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat republik Indonesia dan Lembaga Penyiaran Publik di tingkat daerah diawasi oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Menurut kamus besar bahasa indonesia eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan. Sedangkan menurut Abidin Zaenal (2007:16) mengungkapkan bahwa eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya. Menurut Wahyudi (1996:39), manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran, yang juga berarti “motor penggerak” organisasi penyiaran dalam usaha pencapaian tujuan bersama melalui penyelenggaraan siaran.

Manajemen penyiaran merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian suatu kegiatan penyiaran yang dilakukan secara proposional dan profesional untuk mencapai target/sasaran yang telah ditentukan. Strategi manajemen media radio seperti Radio Republik Indonesia tidak dapat dilepaskan dari strategi program, manajemen, dan pemrograman dari stasiun secara keseluruhan. Dalam hal ini, radio penyiaran publik seperti Radio Republik Indonesia mempunyai kekuatan tersendiri yaitu Radio Republik Indonesia sebagai fasilitas lembaga pemerintahan untuk memberikan aspirasi yang tidak mungkin disaingi oleh stasiun radio swasta niaga sebagai pesaing terdekat

stasiun Radio Republik Indonesia. Selain itu Radio Republik Indonesia merupakan jaringan dengan frekuensi yang luas, mempunyai kanal-kanal tersendiri dengan frekuensi yang berbeda di setiap programnya. Persoalannya tinggal bagaimana mengelola perusahaan agar dapat terus membangun dan mengembangkan eksistensinya. Berdasarkan data di atas, peneliti merasa tertarik dan mencoba untuk mengangkat sebagai topik penelitian dengan judul “Strategi Manajemen Radio Republik Indonesia Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Lembaga Penyiaran Publik.”

## **2. METODE**

Penelitian ini dilakukan di Radio Republik Indonesia di Bali yang berada di jalan Hayam Wuruk. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan survey. Rancangan survey yang dilakukan adalah dengan wawancara, tujuannya adalah mengetahui siapa yang menjadi objek penelitian, rasakan atau kecenderungan suatu tindakan, sehingga melalui rancangan ini akan diperoleh data dan jawaban atas fokus permasalahan yang diteliti. Subjek pada penelitian ini adalah tim manajemen Radio republik Indonesia yaitu Bapak I Ketut Wartiyasa sebagai kepala bidang TU dan Ibu Ir. Ni Made suartini sebagai Kasi.perencanaan dan evaluasi programa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode Teknik Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis data dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu teknik analisis data dengan cara memaparkan secara lengkap apa yang harus peneliti dapatkan dari karyawan radio republik indonesia dan memberikan keterangan atau hasil yang diperoleh sehingga didapatkan suatu kesimpulan yang rasional dan kemudian hasil penelitian dilaporkan secara deskriptif.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

LPP Denpasar Bali yang bertipe B di Indonesia yang beralamat di Jl. Hayam Wuruk no. 70 Denpasar. RRI Denpasar pertama kali mengudara pada 9 november 1950. Melalui siaran RRI Denpasar itulah, muncul berbagai kelompok kesenian baik tradisional maupun modern pada awal mengudara RRI Denpasar berhasil menghimpun 300 kelompok kesenian Bali yang secara teratur mengisi jadwal siaran di RRI Denpasar. Hingga kini melalui program acara siaran, RRI Denpasar memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial serta pelestarian seni dan budaya dalam bingkai NKRI.

RRI Denpasar mengolah 4 programa siaran dengan acara-acara unggulan yang mampu menjadikan RRI Denpasar tetap eksis mengudara dan menarik perhatian pendengar di tengah pesatnya perkembangan teknologi. Programa 1 pusat pemberdayaan masyarakat, programa 2 pusat kreativitas anak muda, programa 3 suara identitas keindonesiaan yang disiarkan secara nasional selama 24 jam dan programa 4 ensiklopedi budaya keindonesiaan dengan beragam acara seni budaya Bali dan Nasional.

Munculnya siaran RRI Denpasar untuk pertama kali di tahun 1950 itu berkat kerja padu belasan orang. Mereka merajut pengalaman mereka masing- masing. Ada tenaga teknik yang berpengalaman di bidang telekomunikasi radio yang datang dari Jawa Timur seperti FX Sahadi, Abdul Fatah, Samanhudi, Yugito. Dari Bali antara lain Sardjo dan Muta. Kebanyakan dari mereka adalah pemuda-pemuda pejuang pelawan penjajah yang bergerak di bidang telekomunikasi radio.

Sebagai pendamping mereka, antara lain adalah Bambang Naftali yang kemudian menjadi Kepala Studio pertama, serta Kusnadi yang diganti Atmoko dan kemudian Thomas Sugito sebagai Kepala

Siaran. FX Sahadi sendiri dipercaya sebagai Kepala Teknik. Saat itu. Kepala Umum pertama kali dirangkap Bambang Naftali, kemudian diserahkan kepada Ismail Dinata yang tak beberapa lama kemudian dijabat R.Sudibyo. Mengudara dengan studio di Jalan Melati 43, Denpasar, semula pemancar RRI Denpasar berada di kawasan Tulangampiang (milik PTT) jaraknya ke studio tidak kurang dari 3 km. Barulah beberapa waktu kemudian pindah ke Studio jalan Melati. Studio di Jalan Melati 43 itu sendiri pada masa penjajahan adalah salah satu perumahan tentara NICA. Di tahun 1953, studio pindah lebih ke utara yakni ke jalan Melati 49. Selama masa transisi perpindahan itu RRI Denpasar pernah mengudara dari Jalan Jempiring beberapa puluh meter di timur Studio semula. Areal studionya dan perumahan diberikan oleh Pemda Bali sebagai dukungan pemerintah daerah kepada Radio Republik Indonesia. Semula, siaran berlangsung pagi hari mulai pukul 6 sampai pukul 8, dilanjutkan pukul 12.00 siang hingga pukul 3 sore. Sedangkan petang harinya mengudara dari pukul 5 sampai 11 malam. Sementara setiap hari Minggu siaran berlangsung dari pagi pukul 6 sampai pukul 3 sore dilanjutkan pukul 5 sore sampai dengan 11 malam, seperti diungkapkan Mohamad Hasan, yang bekerja di RRI Denpasar dari tingkat paling bawah sebagai staf rumah tangga hingga Kepala Siaran saat pensiun.

Informasi yang diberikan terdiri dari berita dan informasi umum. Saat itu sumber berita memang sangat sedikit. Karena itu berita diperoleh dari telegram kiriman Jakarta yang diketik setelah dibaca oleh penyiar. Juga berita dari Siaran IMLA Jakarta, yang diketik untuk disiarkan kemudian. Tentunya diimbui dengan beita-berita lokal. Dan informasi ini dinamai Berita Daerah Nusa Tenggara (Saat itu Bali berada dalam suatu kesatuan daerah dengan NTB dan NTT dengan nama Sunda Kecil beribu kota Singaraja). Berita dalam Bahasa Daerah Bali tercatat memang mengudara sejak semula pada pukul 6 petang. Pengasuhnya adalah Anak Agung Ketut bersama Ida Bagus Alit Sudharma.

Periode 1966-1998, ketika bangsa Indonesia memasuki masa orde baru dengan pembangunan di segala bidang, karyawan RRI Denpasar mengikuti kemana angin berhembus. Dengan serta merta karyawan RRI menggalang semangat pembangunan di segala bidang yang dilontarkan pemerintah. RRI menjadi corong pemerintah dengan setiap kali disisipi dengan pesan-pesan dari pemerintah. Tak tanggung-tanggung, RRI Denpasar telah memberikan sumbangsuhnya melalui informasi pembangunan yang tidak bisa dikatakan gagal dalam ikut membangun bangsa ini. Terbukti dengan adanya Siaran Pedesaan bagi lebih dari 500 Kelompok Pendengar di pedesaan, di tahun 1975, yang kemudian menjadi KP4-Kelompok Pendengar, Pembaca, Pemirsa dan Penulis. Para petani berhasil membangun perkebunan mereka. Surat dari desa mengalir ke RRI Denpasar. Untuk selanjutnya didistribusikan ke Dinas-dinas yang terkait yang tergabung dalam Dewan Pembina Siaran Pedesaan- DPSP.

Di Bidang Pariwisata, orang mesti mencatat bagaimana RRI Denpasar memulai siaran Bahasa Inggrisnya ditahun 1966, seiring dengan beoperasinya Hotel Bali Beach, Sanur yang menandai tahap baru pembangunan kepariwisataan di Indonesia. Berita informasi kepariwisataan dan hiburan khas disuguhkan kepada para pendengar: para wisatawan mancanegara, orang asing yang bekerja di Bali, ataupun masyarakat lokal yang berbahasa Inggris. Siaran bahasa Inggris ini dimaksudkan pula untuk ikut menangkal pemberitaan radio asing yang terkadang tidak menguntungkan bangsa Indonesia. Siaran yang hanya diudarkan selama 30 menit, kemudian menjadi 1 jam, kini sudah menjadi Programa Khusus yakni Pro 4 Paradise FM Dalam sejarah integrasi Timor-Timur ke Republik Indonesia, pada masa awal integrasi tenaga monitoring RRI Denpasar seperti I Gusti Ngurah Oka dan Made Suana ikut berperan dengan

menyampaikan pesan-pesan dari Dili secara estafet diterima Denpasar dan diteruskan ke Jakarta Di bidang informasi khususnya dalam mengantarkan siaran secara cepat dan aktual melalui siaran langsung maka dengan perlengkapan OB Van yang dipasok tahun 1976, RRI Denpasar mengadakan siaran langsung baik yang sifatnya insidental penting maupun kegiatan rutin terprogram seperti silang dari Pura Mesjid, Gereja , dan siaran dari desa ke desa yang senantiasa dihadiri Gubernur Bali. Siaran langsung Olahraga, memang menjadi unggulan RRI Denpasar dewasa itu, bahkan sampai sekarang.

Acara program Dagang Gantal sebagai wadah berkomunikasi masyarakat mempergunakan bahasa Bali dirintis dimasa ini yang bahkan menjadi acara unggulan sampai saat ini dengan lebih dari 2000 penggemar terdaftar. Masing-masing memiliki kartu anggota. Inilah satu acara yang tumbuh dan berkembang dari bawah. Dan acara dari senin sampai sabtu ini selalu di isi dengan kehadiran beberapa orang penggemar di Studio untuk ikut siaran Acara kemas informasi yang mendapat simpatik pendengar meliputi acara bentuk Teleconference seperti siaran dari desa tertinggal, Gelar Wicara Udara (Talk Show) masalah aktual seperti WTS, AIDS, Penyakit kanker, Remaja dan Narkotik dls, Forum Dialog (Panel Diskusi masalah Pembangunan) serta Gubernur Menjawab. Tak ketinggalan juga Sarasehan Kelompencapir dari Desa ke Desa di dalam memperingati 50 tahun Indonesia Merdeka dan acara-acara seperti Bahana Merdeka dan Temu Pejuang mendapat tempat khusus di hati pendengar.

Akhir 1987 ada babak baru dalam sejarah RRI Denpasar, yang sekaligus menandai babak baru sejarah RRI secara nasional. Untuk pertama kalinya pola kerjasama RRI dengan pihak swasta dibuat di Denpasar, dengan mempergunakan satu dari beberapa frekwensi yang dimiliki RRI Denpasar sebagai satu penyiaran tersendiri yang kemudian dikenal dengan Programa Dua (Pro2).

Dalam penelitian ini digambarkan bahwa LPP RRI merupakan sebuah lembaga penyiaran yang memiliki struktur organisasi serta visi misi yang jelas, dimana dapat dilihat dari visi dan misi yang ingin dicapai oleh RRI sendiri. RRI yang merupakan radio yang visi dan misinya ditujukan untuk negara, dimana RRI merupakan satu-satunya jaringan yang mampu menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia.

Kehadiran RRI pertama kali sebagai penghubung antara pemerintah dan rakyat pada masa perjuangan, dari situlah eksistensi RRI terlihat dengan peran yang jelas membantu menyampaikan program pemerintah kepada masyarakat. Serta RRI juga harus memberikan informasi yang mendidik

dan cerdas yang berhubung dengan tema-tema yang berkaitan dengan NKRI seperti kebangsaan, nasionalisme, pendidikan dan kebudayaan.

Semua hal diatas merupakan gambaran tujuan yang ingin dicapai oleh RRI. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut diperlukanlah manajemen yang baik untuk mengatur segala program kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dijalankan oleh RRI, agar tujuan yang ingin dicapai berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Manajemen digunakan sebagai strategi yang diterapkan dalam proses produksi atau menghasilkan tujuan. Biasanya dimulai dengan bagian internal dan eksternal sebuah perusahaan yang kemudian hasilnya digunakan sebagai acuan membuat perencanaan-perencanaan yang akan digunakan sebagai pegangan dalam proses produksi penyiaran berlangsung.

Pada setiap media penyiaran khususnya radio memiliki sebuah general manager yang bertugas untuk mengatur dan mengkoordinir semua proses yang terjadi dalam sebuah lembaga. Dalam pelaksanaannya tanggung jawab manajemennya, manajemen melaksanakan empat fungsi dasar sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya yaitu: (1) Perencanaan LPP RRI Denpasar dilakukan dengan melakukan rapat agenda setting dimana dalam rapat tersebut ditentukan topik apa yang mau dibahas, isu apa yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat. Dalam rapat agenda setting diikuti oleh reporter, redaktur, para Kasi di pemberitaan yang dipimpin oleh kabid pemberitaan. Dalam waktu tertentu juga diikuti oleh para Kasi Bidang Siaran dan Kabid Siaran. Dalam tahap perencanaan juga pengelola siaran juga mempertimbangkan empat hal ketika merencanakan program siaran yaitu : *Product* artinya materi yang disukai pendengar, *price* artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi, *place* artinya kapan waktu siaran acara yang tepat, *promotion* artinya bagaimana memperkenalkan acara tersebut. Dalam proses perencanaan diperlukan adanya strategi untuk melakukan promosi agar eksistensi RRI tetap terjaga. Dimana dalam melakukan promosi, RRI menugaskan bidang komunikasi publik yang bertugas untuk melaksanakan promosi dengan cara melalui pembuatan spanduk, baliho, papan nama banner, stiker dan lain-lain. Juga dengan produksi spot iklan promo acara melalui *on air* dan juga kegiatan *off air*, *gathering*, *talk show*. (2) Pengorganisasian di LPP RRI Denpasar terdiri pimpinan, kepala bagian, kepala sub bagian, kepala bidang, bagian dari organisasi inilah yang menjadikan LPP RRI Denpasar memiliki *job description* yang jelas. Karena tanpa adanya struktur organisasi maka manajemen penyiaran radio LPP RRI Denpasar tidak bisa berjalan dengan tujuan visi dan misi. (3) Pengarahan dan memberikan pengaruh biasanya dilakukan atasan terhadap bawahan yang bekerja di LPP RRI Denpasar. Mengamati realita yang terjadi di LPP RRI Denpasar ada hal penting yang digunakan untuk menerapkan cara memberi pengarahan dan memberi pengaruh diantaranya: pemberian motivasi, komunikasi, kepemimpinan dan pelatihan. Hal tersebut dapat dimulai dari atasan memotivasi karyawan ketika mengerjakan tugas sesuai dengan bagiannya masing-masing. Atasan akan memberikan motivasi dan sanjungan yang bernilai positif terhadap karyawan yang rajin, tekun, ulet, profesional dan mempunyai karakter yang bisa mengharumkan nama LPP RRI Denpasar. Apabila radio mengalami keberhasilan dalam mencapai tujuannya berarti ada keterkaitan sangat erat dengan karyawan yang bekerja sangat profesional. Tingkatan atau derajat kepuasan atasan terhadap karyawan akan menjadikan nama baik suatu instansi. Semakin tinggi tingkat kepuasan karyawan maka kemungkinan semakin besar karyawan memberikan kontribusi terbaiknya untuk

mencapai tujuan stasiun penyiaran yang bersangkutan. (4) Pengawasan pada LPP RRI Denpasar dilakukan oleh karyawan yang mendapat bagian monitoring. Mereka akan melakukan pengecekan terhadap pemancar radio untuk menjaga dan mengawasi segala aktivitas yang dilakukan dalam proses pelaksanaan siaran. Hal ini selalu dipantau supaya kelancaran RRI Denpasar dalam bersiar dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan tehnik atau operasional. Selain itu pengawasan individu dalam melakukan kegiatan sehari-hari juga ada yang memantau dan menilai hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan. Apabila sesuatu yang kurang baik dan perlu mengadakan tindakan-tindakan maka perlu di perbaiki. Sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ditujukan.

Jadi peranan yang dilakukan LPP RRI Denpasar dalam melakukan pengawasan supaya dapat mengatur dan mengontrol jalannya siaran mulai dari merencanakan kegiatan siaran, mengorganisasikan orang-orang yang handal dalam bidangnya dan menggerakkan sumber daya yang dimiliki oleh LPP RRI Denpasar, serta mengawasi segala aktivitas proses pelaksanaan siaran. Adanya pengawasan dan pengendalian dalam organisasi manajemen penyiaran diharapkan dapat mencegah penyimpangan dalam proses perencanaan yang mungkin kurang sesuai dengan tujuan, serta kegiatan yang dilakukan terus menerus, yang pada akhirnya akan membentuk siklus pengawasan yang baik terhadap fungsi-fungsi manajemen. Berbicara mengenai eksistensi RRI, sampai sekarang masih eksis karena segmentasi yang di bidik oleh RRI itu adalah bukan hanya dalam kota tetapi sampai diluar daerah. RRI sebagai lembaga penyiaran publik, tidak boleh komersial atau menjadi pesaing swasta, tetapi perlu diingat peran publiknya jangan sampai di ambil radio swasta. Ketika radio swasta hanya melayani daerah-daerah komersial yang berpotensi secara ekonomi seperti di kota-kota besar di segmen-segmen yang memang laku di jual, maka LPP harus memberikan layanan yang diinginkan publik. Seperti halnya berita pemilu yang harus dipertahankan oleh RRI, bukan sensasional dan konfliknya.

Dalam membangun eksistensi sebagai lembaga penyiaran publik RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang siarannya independen, maka RRI tujuannya lebih besar pada publik dan berkepentingan masyarakat banyak, serta menggunakan kanal-kanal PRO 1, PRO 2, PRO 3, PRO 4, *Voice of Indonesia* ( VOI ) yang semua ini adalah untuk melayani publik indonesia, dan luar negeri. PRO 1 itu adalah pemberdayaan masyarakat, yang segmentasinya ada informasi, hiburan, pendidikan dan sebagainya. Khusus PRO 2 segmentasinya ditujukan untuk anak muda, itulah salah satu hal yang dilakukan RRI supaya sesuai dengan konten. PRO 3 merupakan jaringan nasional, PRO 4 yang merupakan wadah untuk memperlihatkan dan memperdengarkan budaya indonesia, dari sabang sampai merauke, yang juga mempunyai ratusan etnik yang hidup di indonesia. Selain visi misi membangun karakter bangsa, visi misi lain dari RRI adalah untuk membentuk jaringan terluas yang sampai ke luar negeri. VOI tujuannya untuk jaringan terluas di luar negeri, dan itu salah satu upaya dan juga sesuai konten. RRI tentunya memenuhi kebutuhan-kebutuhan teknologi karena sekarang teknologi canggih dengan melengkapi audio dan *video streaming* agar masyarakat mudah mendengarkan RRI. Salah satu yang menjadi keunggulan dari RRI adalah aplikasi RRI *play go*.

Untuk merebut pangsa pendengar, RRI melakukan *joint branding* dan melakukan pertemuan-pertemuan dengan humas di instansi pemerintah maupun perusahaan yang bertujuan untuk menggaet dan bekerja sama dan menjadi media partner bagi humas tersebut. Jadi, mitra-mitra yang bekerja sama dengan RRI dapat memanfaatkan RRI sebagai media untuk mensosialisasikan program pemerintahan atau

perusahaan tersebut. Selain itu RRI Denpasar juga berusaha mengetahui dan memahami kebutuhan pendengar yang ada kaitannya dengan siaran. Siaran RRI Denpasar bersifat inovatif, kreatif, dan di sesuaikan dengan zaman. dan RRI Denpasar harus terus mempertahankan kualitas dari pemberitaan dan program yang mudah diterima masyarakat sehingga masyarakat mau mendengarkan RRI. Mengenai strategi RRI dalam menghadapi persaingan dengan media lainnya, RRI bekerjasama dengan mitra-mitra yang saling menguntungkan. Dan RRI juga terus bekerjasama dengan media- media lainnya karena RRI ini bukan pesaing, RRI tidak mencari iklan produk, iklan yang ada di RRI adalah iklan-iklan yang sifatnya kerjasama dengan instansi-instansi.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Dari segi perencanaan sudah diterapkan dengan baik yaitu bisa membuat eksistensi RRI sampai saat ini tetap ada dan bisa bersaing dengan radio swasta. (2) Pengorganisasian yang ada di RRI juga sudah melaksanakan tugas dan wewenangnya masing-masing sesuai dengan bagiannya masing-masing. (3) Pengarahan atau memberikan pengaruh juga sudah efektif dilakukan. Hal itu bisa dilihat dari cara kerja semua SDM yang ada di RRI (4) Pengawasan yang dilakukan oleh tim monitoring RRI juga sudah sangat efektif. Hal ini terbukti adanya siaran RRI yang bagus sampai saat ini. Jadi dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa eksistensi Radio Republik Indonesia pada saat ini masih tetap ada dilihat dari program-program kerja serta cara promosi yang telah dilakukan.

##### Saran

Berdasarkan simpulan diatas saran yang dapat diberikan yaitu (1) Sebagai radio publik yang cukup dikenal oleh masyarakat luas, RRI Denpasar harus selalu meningkatkan kualitas program acara dan selalu menjaga kedekatan dengan para pendengar. (2) Pihak RRI Denpasar harus meningkatkan kredibilitas dan nama baik perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar RRI Denpasar dapat terus membangun eksistensi dan memberikan pelayanan informasi yang terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik dan penyiaran sesuai visi dan misi LPP RRI.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Elizabrefi. 2013. Radio sebagai salah satu alat media komunikasi massa <http://elizabrefri.blogspot.com/2013/05/radio-sebagai-salah-satu-alat-media-9.html?m=1>
- Effendy, Onong Uchjana. 1990. Radio Siaran, Teori dan Praktek. CV Mandar Maju. Bandung
- Hafied Cangara. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Penerbit PT RajaGrafindo Jakarta
- Khomsarial. 2016. Komunikasi Massa. Penerbit PT Grasindo Jakarta
- Muhammad Anshar Akil. 2014. "Regulasi media di Indonesia". fakultas Dakwah dan Komunikasi . universitas alaudin. Makasar
- Nurhasanah Nasution. 2018. Strategi manajemen penyiaran radio swasta kiss fm dalam menghadapi persaingan informasi digital .jurnal umsu.7-8.
- Ngalimun. 2017. Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis. Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Onong Uchjana effendy. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Prayuda, Harley. 2005. Radio Suatu Pengantar Wacana Dan Praktek Penyiaran. Bayumedia. Malang
- Setiawan Hari Purnomo. 1998. Manajemen Strategi : Sebuah Pengantar Konsep. Lembaga Penerbitan Fakultas ekonomi UI. Jakarta

Sugiyono. 2005. <etode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, R&D. Alfabeta Bandung. V.Wiratna  
Sujarweni. 2014.Metedologi Penelitian.Pustaka Baru Press. Yogyakarta